

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Untuk memecahkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian, maka dibutuhkan sebuah metodologi atau cara. Menurut Sugiyono (2013:6) “metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikemukakan, dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi suatu masalah”.

Metode Pra-eksperimen (*Pre-experiment*) digunakan peneliti dalam penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh dari penggunaan struktur pembelajaran kooperatif *Pairs Compare* berbasis media audio-visual dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis pada siswa.

3.1.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Pra-eksperimental dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan mendeskripsikan hasil yang di peroleh.

Menurut Susilana dan Johan (2012:88) dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

O_1 : Prates, tes yang dilakukan sebelum *treatment*.

X :Perlakuan (*treatment*), yaitu berupa penggunaan struktur pembelajaran kooperatif *Pairs Compare* berbasis media Audio-visual.

O₂ : Pascates, Tes yang dilakukan setelah *treatment* yakni sampel diberikan tes menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

Dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*, siswa diberi prates terlebih dahulu, lalu peneliti memberikan *treatment* berupa penggunaan Struktur pembelajaran kooperatif *Pairs Compare* media Audio-visual, setelah *treatment* diberikan, siswa diberikan pascates yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat populasi yang peneliti pilih. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono,2013: 117). Populasi yang peneliti pilih adalah kemampuan berbahasa Perancis kelas XII SMA Sandhy Putra Telkom Bandung Tahun ajaran 2015-2016.

3.2.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat sampel yang digunakan. “ sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. (Sugiyono,2013: 118).

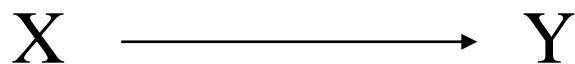
Peneliti menentukan sampel dengan menggunakan teknik *Simple random sampling* di mana setiap elemen yang dijadikan sampel, diambil dengan teknik pengambilan secara acak (random) dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 karakteristik keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis pada siswa Kelas XII Tahun ajaran 2015/2016.

3.3 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di salah satu lembaga pendidikan yaitu SMA Sandhy Putra Telkom Bandung yang berlokasi di jalan Radio Palasari, Dayeuhkolot Bandung.

3.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2013 : 61) bahwa “ variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*variabel independen*) dan variabel terikat (*variabel dependen*). “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. (Sugiyono, 2013 : 61).



(Sugiyono, 2013:66)

Keterangan :

X : Variabel bebas yaitu penggunaan struktur kooperatif *Pairs Compare*

Y : Variabel terikat yaitu kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis

3.5 Definisi Operasional

1. Struktur Pembelajaran Kooperatif *Pairs Compare*

Definisi operasional diperlukan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun beberapa penjelasan dalam penyusunan judul penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Struktur Pembelajaran Kooperatif

Struktur pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran kooperatif yang sangat khusus, sehingga guru dapat menggunakannya untuk mengorganisasikan interaksi antar siswa” (Warsono, Hariyanto, 2014:187).

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan struktur pembelajaran kooperatif

adalah langkah-langkah seorang guru untuk mengorganisasikan siswanya dalam proses pembelajaran kelompok. Seperti saling berdiskusi, bekerjasama, saling membagi informasi dengan tujuan menyelesaikan tugas kelompok.

2. *Pairs Compare*

Warsono dan Hariyanto (2014:218) menjelaskan

“Struktur *Pairs Compare* (bandingkan pasangan-pasangan) adalah struktur pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir dalam suatu tim yang berubah-ubah. Siswa duduk berpasangan berdiskusi dan menuliskan jawaban dengan waktu yang telah ditentukan, selanjutnya mereka duduk dengan satu pasangan lain saling untuk berdiskusi, saling mengoreksi, menambah jawaban dengan waktu yang telah ditentukan sehingga mendapat jawaban dari hasil kelompok”.

Dalam penelitian ini, *Pairs compare* yang dimaksud adalah Siswa diberi arahan terdahulu untuk Pemilihan pasangan dan pengaturan kelas, peneliti menayangkan audio-visual tentang *Mes vacances à la plage* yang bertemakan liburan di pantai, peneliti membagikan lembar jawaban, peneliti meminta kepada siswa untuk menuliskan dua kalimat sederhana tentang kegiatan dipantai, pasangan tersebut saling mendiskusikan, saling mengoreksi jawaban, setelah itu, mereka menghampiri pasangan lain sehingga menjadi sebuah kelompok untuk mendiskusikanya kembali, setelah berdiskusi, siswa

mengumpulkan lembar jawabanya kepada peneliti, setelah *treatment* dilakukan, masing-masing siswa kembali ketempat duduknya masing-masing dan mengikuti pascates yaitu menuliskan kegiatan yang dilakukan di pantai sebanyak lima soal.

3. Media Audio-visual

Dalam Djamarah dan Zain (2006:124) menyatakan “media audio-visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar”. Yang dimaksud media audio-visual dalam penelitian ini adalah peneliti menampilkan media audio-visual yang bertemakan *Mes vacances à la plage*. Di dalam media tersebut terdapat gambar-gambar kegiatan liburan di pantai dan di setiap gambarnya terdapat keterangan berupa tulisan dan suara sesuai yang dengan gambar.

4. Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Perancis

Rodier (2014) “*La structure basique de la phrase simple est : Sujet – prédicat – complément de phrase*” Artinya Struktur dasar dari kalimat sederhana adalah : kata benda – kata kerja – kata keterangan”. Dalam penelitian ini, kalimat sederhana yang dimaksud adalah siswa menjawab soal yang diberikan oleh peneliti yaitu menulis lima kegiatan yang dilakukan saat liburan di gunung pada tahap prates dan di pantai pada tahap pascates kalimat sederhana yang didalam kalimat sederhana tersebut harus ada unsur-unsur *Sujet – prédicat –complément de phrase*.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini alat penelitian adalah instrumen. ”instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. (Sugiyono,2013:147) “Instrument yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data pertama dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Menurut sudjana (2004:84) “observasi merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses

terjadinya suatu kegiatan yang diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan. Teknik pengumpulan data jenis observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang bertujuan untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran pada proses perlakuan (*treatment*). Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti meminta guru mata pelajaran bahasa perancis SMA Shandy Putra Bandung sebagai observator pertama untuk memberikan penilaiannya dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi sebagai salah satu instrumen penelitian dengan tujuan untuk mengamati, mengukur dan menilai tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan partisipan saat proses penelitian berlangsung oleh pengamat penelitian. Adapun isi lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Skala Nilai (0-4)

Nama Observer :

No	Faktor / Aspek yang diamati	Nilai
1.	Kemampuan membuka pelajaran <ol style="list-style-type: none"> Menarik perhatian siswa Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang diajarkan Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan 	
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> Kejelasan guru dalam komunikasi dengan siswa Tidak melakukan gerakan atau ungkapan yang mengganggu perhatian Antusiasme mimik dalam penampilan Mobilitas posisi dan kelas 	
	Penggunaan materi pembelajaran	

3.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesejahteraan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lain yang terkait b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (Kognitif, Psikomotor, Afektif) c. Kejelasan dalam memberikan contoh /ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proposional 	
4.	<p>Implementasi langkah-langkah pembelajaran (Skenario)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan struktur pembelajaran kooperatif <i>Pairs compare</i> berbasis media audio-visual sesuai langkah-langkah yang tertuang dalam RPP b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru dan siswa dengan berpusat pada siswa c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa d. Cermat dalam memanfaatkan waktu 	
5.	<p>Penugasan struktur pembelajaran kooperatif <i>Pairs compare</i> berbasis media Audio-Visual</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tepat saat penggunaan <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan arahan struktur pembelajaran kooperatif <i>Pairs compare</i> 2. Meminta siswa untuk duduk berpasangan 3. Guru membagikan lembar jawaban siswa 4. Menayangkan audio-visual yang bertemakan <i>mes vacances à la plage</i> 5. Meminta masing –masing siswa menuliskan kegiatan-kegiatan mereka saat liburan di pantai dan saling mengoreksi dan berdiskusi jawaban 	

	<p>mereka.</p> <p>6. Meminta siswa untuk bergabung dengan pasangan lain untuk saling mengoreksi dan berdiskusi jawaban mereka</p> <p>b. Terampil saat penggunaan</p> <p>c. Membantu kelancaran proses pembelajaran</p>	
6.	<p>Evaluasi</p> <p>a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi yang diajarkan</p> <p>b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan</p> <p>c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang</p>	
7.	<p>Kemampuan menutup pembelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali atau menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan</p> <p>b. Memberi kesempatan bertanya</p> <p>c. Menginformasikan materi ajar berikutnya</p>	
	Jumlah Nilai Aspek	
	Nilai Penampilan	

(Panduan PPL

kependidikan,UPI,2015:25)

Tabel 3.2**Format observasi responden**

No	Aspek dan Kriteria Penilaian	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah siswa antusias terhadap struktur pembelajaran		

	yang diberikan oleh peneliti?		
2.	Apakah siswa fokus terhadap penjelasan mengenai struktur pembelajaran kooperatif <i>Pairs compare</i> berbasis media audio-visual?		
3.	Apakah siswa memperhatikan dan menyimak instruksi struktur pembelajaran kooperatif <i>Pairs compare</i> berbasis media audio-visual yang di sampaikan oleh peneliti?		
4.	Apakah siswa mengikuti cara penggunaan struktur pembelajaran kooperatif <i>Pairs compare</i> berbasis media audio-visual?		
5.	Apakah siswa merasa senang menggunakan struktur pembelajaran kooperatif <i>Pairs compare</i> berbasis media audio-visual?		
6.	Apakah siswa mengalami kesulitan saat proses pembelajaran dengan menggunakan struktur pembelajaran kooperatif <i>Pairs compare</i> berbasis media audio-visual?		
7.	Apakah struktur pembelajaran kooperatif <i>Pairs compare</i> memotivasi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis?		
8.	Apakah siswa menyukai struktur pembelajaran kooperatif <i>Pairs compare</i> berbasis media audio-visual?		
9.	Apakah pesan yang disampaikan melalui struktur pembelajaran kooperatif <i>Pairs compare</i> berhasil diserap dengan baik oleh siswa?		
10.	Apakah siswa memberikan respons yang baik terhadap struktur pembelajaran kooperatif <i>Pairs</i>		

	<i>compare</i> berbasis media audio-visual ini?		
--	---	--	--

(Nuraisa, 2015 : 66)

3.6.2 Tes

Menurut Arikunto (2012:67)“tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan. Misalnya dengan melakukan tugas atau suruhan dan sebagainya”. Dengan memberikan tes peneliti dapat mengukur kemampuan siswa dalam merespon beberapa pertanyaan yang diberikan, serta peneliti dapat mengetahui gambaran tentang kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dengan menggunakan struktur pembelajaran kooperatif *Pairs Compare* berbasis media Audio-visual. Berikut adalah kriteria-kriteria penilaian kalimat sederhana bahasa Perancis yang akan dipaparkan kedalam beberapa komponen dengan tujuan agar penilaian dari penelitian ini dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Penulisan Kalimat

<i>Compréhension de la consigne</i> (pemahaman terhadap perintah yang diberikan)	0	0.5	1	1.5	2
<i>Performance globale</i> (hasil tulisan dari keseluruhan)	0	0.5	1	1.5	2
<i>Structure simple correctes</i> (penggunaan struktur kalimat sederhana yang tepat)	0	0.5	1	1.5	2
<i>Lexique approprié (décrire, domaine privé)</i> (pemilihan kosakata untuk menggambarkan objek).	0	0.5	1	1.5	2

<i>Présence d'articulateurs très simples, comme <<et>> et <<mais>> (penggunaan kata sambung yang sangat sederhana, seperti “et”(dan) dan “mais”</i>	0	0.5	1	1.5	2
---	---	-----	---	-----	---

Sumber (Tagliante,2005:70)

Kriteria penilaian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini juga diintegritaskan dengan kriteria penilaian dari Nurgiyantoro (2010:104);

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Penulisan Kalimat Sederhana

No	Aspek yang dinilai	Skor				
1	Struktur kalimat	0	0.5	1	1.5	2
2	Ejaan	0	0.5	1	1.5	2
3	Pemilihan kata	0	0.5	1	1.5	2
	Total	0	1.5	3	4.4	6

Tabel 3.5
Komponen Penilaian Struktur Kalimat

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Struktur kalimatnya tidak ada yang salah dan dapat dipahami oleh pembaca	2
2	Struktur kalimatnya terdapat sedikit kesalahan tetapi masih dapat dipahami oleh pembaca	1.5
3	Struktur kalimatnya terdapat cukup kesalahan dan cukup dipahami oleh pembaca	1
4	Struktur kalimatnya terdapat kesalahan namun bahasanya masih bisa dipahami oleh pembaca	0.5
5	Struktur kalimatnya terdapat banyak sekali kesalahan dan tidak dapat dipahami sama sekali oleh pembaca	0

Tabel 3.6
Komponen Penilaian Ejaan

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Dalam kalimat tidak ada kesalahan ejaan	2
2	Dalam kalimat ada sedikit kesalahan ejaan	1.5
3	Dalam kalimat cukup ada kesalahan ejaan	1
4	Dalam kalimat banyak kesalahan ejaan	0.5
5	Dalam kalimat banyak sekali kesalahan ejaan dan menunjukkan tidak ketidaktahuan	0

Tabel 3.7
Komponen Penilaian Pemilihan Kata

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Membuat kalimat pemilihan kata beragaman dan tepat	2
2	Membuat kalimat pemilihan kata cukup beragam dan tepat	1.5
3	Membuat kalimat pemilihan kata kurang beragam dan kurang tepat	1
4	Membuat kalimat pemilihan kata atau istilah kurang tepat	0.5
5	Memiliki sedikit kosa kata dan pemakaian tidak tepat	0

Setelah hasil kedua tes tersebut diperoleh, kemudian diolah dengan menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) prates

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata – rata prates

$\sum x$: Jumlah seluruh nilai

N : Jumlah peserta tes

2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) pascates

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

\bar{Y} : Nilai rata-rata pascates

$\sum Y$: Jumlah seluruh nilai

N : Jumlah peserta tes (Nurgiyantoro,2010:219)

3. Rata – rata dari selisih nilai prates dan pascates

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

M_d : Mean dari selisih prates dan pascates

$\sum d$: Jumlah selisih prates dan pascates

N : Jumlah peserta

4. Deviasi masing – masing peserta

$$X_d = d - M_d$$

X_d : Deviasi masing – masing peserta

d : Selisih variabel y dan x

M_d : Mean dari perbedaan prates dan pascates

5. Menguji signifikasi t_{hitung} dengan cara membandingkan besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel} .

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

d : $\bar{Y} - \bar{X}$

M_d : Mean dari perbedaan prates dan pascates

X_d : Deviasi masing – masing peserta ($d-M_d$)

$\sum X^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah sampel

$d.b$: derajat kebebasan ditentukan dengan $N-1$

Setelah nilai rata-rata diperoleh, peneliti akan mengetahui hasil berupa nilai dari perhitungan rata-rata tersebut dan nilai rata-rata yang diperoleh. Berdasarkan tabel kriteria penentuan patokan dengan perhitungan persentase untuk skala sepuluh (Nurgiyantoro, 2010:253) sebagai berikut.

Tabel 3.8

Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala Sepuluh

Interval Persentase Tingkat Pengusaan	Nilai Ubahan Skala sepuluh	Keterangan
96-100	10	Sempurna
86-95	9	Baik sekali
76-85	8	Baik
66-75	7	Cukup baik
56-65	6	Sedang

46-55	5	Hampir sedang
36-45	4	Kurang
26-35	3	Kurang sekali
16-25	2	Buruk
1-15	1	Buruk sekali

3.6.3 Angket

Menurut Sugiyono (2011: 142),” angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Setelah siswa mengikuti tahap perlakuan dan tes, tahap selanjutnya peneliti memberikan angket kepada siswa. Tujuan peneliti memberikan angket adalah peneliti ingin mengetahui tanggapan siswa terhadap struktur pembelajaran kooperatif *Pairs Compare* berbasis media audio-visual dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan peneliti pada penyusunan angket dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Membuat kisi-kisi angket.
- 2) Mengembangkan kisi-kisi angket menjadi pertanyaan.
- 3) Mengkonsultasikan angket tersebut kepada dosen pembimbing.
- 4) Untuk menjamin validitas angket tersebut akan dikonsultasikan pada dosen penimbang ahli.

Tabel 3.9
Kisi-kisi Angket

No	Kategori pertanyaan	Nomor soal	Jumlah soal	Presentase %
1.	Pendapat siswa terhadap struktur kooperatif <i>Pairs compare</i> .	1,2,3	3	15
2.	Pendapat siswa dalam menulis bahasa Perancis.	3,4,5	3	15
3.	Pendapat siswa terhadap kesulitan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.	6,7,8	3	15
4.	Pendapat siswa terhadap struktur pembelajaran kooperatif <i>Pairs Compare</i> .	9,10,11	3	15
5.	Pendapat siswa tentang media audio-visual.	12,13,14,15	2	10
6.	Kesan siswa terhadap struktur pembelajaran kooperatif <i>Pairs Compare</i> berbasis media audio-visual dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis	16,17,18,19,20	2	10
	JUMLAH		20	100

Kemudian untuk menganalisa data hasil angket, peneliti menggunakan rumus berikut ini:

$$\frac{F}{N} \times 100\% =$$

Keterangan :

F : Frekuensi jawaban dari responden

N :Jumlah responden

100% : Persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

Untuk menafsirkan hasil angket, peneliti menggunakan tabel berikut ini:

Tabel 3.10
Penafsiran Persentase Jawaban Angket

0%	Tidak ada yang menjawab
1-25%	Sebagian kecil yang menjawab
26-49%	Hampir setengahnya yang menjawab
50%	Setengahnya yang menjawab
51-75%	Sebagian besar yang menjawab
76-99%	Hampir seluruhnya yang menjawab
100%	Seluruhnya yang menjawab

(Sudjana,2005:131)

3.7 Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur menunjukan sejauh mana alat ukur tersebut mengukur sesuatu yang harus di ukur, Setiyadi (2009:22). Dalam membuat alat ukur tersebut, peneliti membutuhkan dosen ahli untuk memberikan *Expert judgement*. Nurgiyantoro (2010:103) mengatakan bahwa:

Prosedur yang biasa dilakukan adalah kesahihan tes terlihat bila alat ukur tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahuinya, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan atau dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*Expert judgement*) mengenai kesesuaian instrumen dengan tujuan penelitian.

Maka dari itu, demi kesesuaian instrumen dengan tujuan penelitian peneliti mengajukan *Expert Judgement* kepada dua dosen ahli penimbang untuk memberikan *Expert Judgement* mengenai kesesuaian instrumen dengan tujuan penelitian.

3.8 Realibilitas

Reliabilitas atau *reliable* dalam bahasa Inggris yang berarti dapat dipercaya. Sugiyono (2013:173) memaparkan “reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Jadi, suatu instrumen bisa dipercaya jika instrumen tersebut sudah baik.

3.9 Pengumpulan data

3.9.1 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan oleh peneliti untuk mencari suatu fondasi atau pijakan yang menjadi dasar untuk membangun landasan teori dan kerangka berpikir dalam penelitian ini. Peneliti mengumpulkan teori-teori dari sumber ajar, internet, pdf dan jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3.9.2 Tes

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan tes kepada siswa sebanyak dua kali. Pertama, siswa diberikan prates berupa tes menulis kalimat sederhana bahasa yang bertemakan liburan di gunung dengan menuliskan kegiatan apa saja yang dilakukan saat liburan ditempat tersebut. Kemudian, siswa diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan struktur pembelajaran kooperatif *Pairs compare* berbasis media Audio-visual. Setelah itu, menulis kalimat sederhana bahasa yang bertemakan liburan di pantai dengan menuliskan kegiatan apa saja yang dilakukan saat liburan ditempat tersebut. Dari kedua tes tersebut, peneliti dapat mengetahui hasil tes berupa nilai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Tes tersebut harus ada unsur-unsur kalimat sederhana bahasa Perancis yaitu *sujet*, *prédicat*, *complément* pada lembar jawaban yang telah diberikan.

3.9.3 Angket

Peneliti membuat angket sebanyak 20 butir untuk diberikan kepada siswa yang telah mengikuti pascates. Dalam 20 butir angket tersebut, peneliti ingin

mengetahui pendapat siswa terhadap bahasa Perancis, pendapat siswa dalam menulis bahasa Perancis, pendapat siswa dalam menulis bahasa Perancis, pendapat siswa terhadap struktur pembelajaran kooperatif *Pairs Compare*, pendapat siswa tentang media audio-visual, kesan siswa terhadap struktur pembelajaran kooperatif *Pairs Compare* berbasis media audio-visual dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

Untuk menjamin validitas angket dalam penelitian ini, peneliti meminta pertimbangan dari dosen pembimbing ahli yang ahli dalam bidang *Expert judgement*. Kemudian, data yang diperoleh dari angket ini dianalisis dengan menggunakan angka presentase dan dideskripsikan secara tertulis.

3.10 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa tahap penelitian yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, pengolahan data berikut pemaparannya:

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan kajian pustaka : Peneliti mencari teori-teori yang hendak diteliti.
- b. Menyusun proposal penelitian: menyusun tahap-tahap penelitian dalam bentuk proposal penelitian.
- c. Mengajukan proposal penelitian : setelah menyusun proposal penelitian, peneliti mengajukan proposal penelitian kepada dosen untuk diseminarkan. Dengan tujuan, untuk mengetahui apakah proposal tersebut layak untuk diteliti atau tidak. Jika layak untuk diteliti, maka proposal tersebut dilanjutkan untuk menjadi skripsi.
- d. Menyusun instrumen penelitian : setelah menyusun instrumen penelitian, peneliti mengajukan seluruh instrumen penelitian kepada dosen penimbang ahli (*Expert judgement*) untuk mengesahkan seluruh instrumen penelitian.
- e. Mengajukan surat izin penelitian ke sekolah SMA Sandhy Putra Telkom Bandung.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan soal prates untuk menuliskan lima kegiatan yang dilakukan selama liburan di gunung dalam kalimat sederhana bahasa Perancis.
- b. Memberikan (*treatment*) perlakuan dengan menggunakan *struktur Pairs Compare* berbasis media audio-visual kepada siswa.
- d. Memberikan soal pascates menulis lima kegiatan yang dilakukan selama liburan di pantai dalam kalimat sederhana bahasa Perancis.
- c. Memberikan angket kepada siswa yang telah melaksanakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap struktur *Pairs Compare* berbasis media audio-visual dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

3. Tahap pengolahan data

- a. Verifikasi data yaitu mengecek kembali kelengkapan jumlah dan pengisian angket responden.
- b. Tabulasi data, merekap data yang telah diperoleh.
- c. Penyekoran data, merekap data yang telah ditetapkan sebelumnya.
- d. Membahas hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan.
- e. Menarik kesimpulan.
- f. Mengajukan saran dan rekomendasi.